

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (2003:6) dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi karena pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya sektor pendidikan, maka setiap negara berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing pada dunia global. Pada era globalisasi, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang dengan sangat pesat, salah satunya adalah ilmu kimia.

Ilmu kimia merupakan salah satu rumpun dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sebagai salah satu rumpun dari IPA, ilmu kimia dipandang sebagai proses dan produk. Sebagai proses, dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan maupun untuk menemukan pengetahuan baru.

Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum serta teori temuan ilmuan kimia. Permendiknas (2006) menyatakan bahwa mata pelajaran kimia di SMA/MA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yaitu membentuk sikap positif terhadap kimia dan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain, memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, dan memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ilmu kimia sangat penting untuk dipelajari di sekolah.

Namun pada kenyataannya, pada umumnya siswa SMA kurang tertarik pada pelajaran kimia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akram, dkk. (2017) menyatakan bahwa tidak semua siswa sekolah menengah atas memiliki minat belajar yang tinggi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marsita, dkk. (2010) juga menyatakan bahwa penyebab utama kesulitan belajar siswa dalam mempelajari kimia adalah kurangnya minat siswa pada saat mempelajari kimia sehingga membuat hasil belajar siswa tersebut rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 6 Mei 2019 di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)

siswa kelas X MIA semester genap tahun pelajaran 2018/2019 secara keseluruhan berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu didapatkan sebanyak 88,89% siswa tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dan siswa kelas XI MIA smester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu didapatkan sebanyak 91,11% siswa tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Lebih lanjut, guru kimia menegaskan bahwa sebagian besar siswa SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja tidak antusias dalam mengikuti pelajaran kimia. Siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan kurang antusias dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan pada saat pelajaran kimia. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja pada tanggal 27 Mei 2019. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja kurang tertarik terhadap mata pelajaran kimia karena bagi siswa tersebut mata pelajaran kimia terlalu sulit dan susah untuk dipahami. Beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa menyukai pelajaran kimia pada materi tertentu saja karena materi tersebut lebih mudah untuk dipahami. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja terhadap mata pelajaran kimia masih tergolong rendah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan siswa kurang tertarik pada pelajaran kimia karena kebanyakan pelajaran kimia bersifat abstrak dan susah dipahami.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas

motivasi, perhatian, minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa penting untuk dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Adodo & Gbore (2012) menyatakan bahwa minat menjadi salah satu aspek terpenting dalam mendorong keberhasilan pembelajaran karena akan memunculkan ingatan yang baik bagi siswa. Ketika siswa kehilangan minat dalam pembelajaran maka materi pelajaran tersebut akan mudah untuk dilupakan.

Pengembangan minat belajar kimia yang baik perlu ditumbuhkan pada siswa. Mengingat pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mengembangkan minat belajar kimia siswa. Hal tersebut dikarenakan minat dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar kimia. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai profil minat belajar siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA terhadap pelajaran kimia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA Terhadap Mata pelajaran Kimia Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Persentase ketercapaian nilai siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas X MIA semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SMAS Laboratorium

Undiksha Singaraja sebanyak 88,89% mendapat nilai di bawah KKM dan kelas XI MIA semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja sebanyak 91,11% mendapat nilai di bawah KKM dan tergolong cukup rendah.

- 2) Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran kimia. Hal ini terlihat dari siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan maupun mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan.
- 3) Siswa kurang berminat belajar kimia dikarenakan sebagian besar materi kimia sulit dan susah untuk dipahami.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan “profil minat belajar siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran kimia kelas XI MIA di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil minat belajar siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja pada mata pelajaran kimia?
- 2) Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja pada mata pelajaran kimia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan profil minat belajar siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja pada mata pelajaran kimia.
- 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja pada mata pelajaran kimia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dibuat, tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

#### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian berupa profil minat belajar kimia siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah teori yang berkaitan dengan minat belajar siswa sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal serupa.

#### b. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan minat belajar siswa dan upaya peningkatan minat belajar kimia siswa.
2. Memberikan informasi dan wawasan kepada guru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia serta dapat memberikan masukan terkait upaya peningkatan minat belajar siswa.